

## A. LATAR BELAKANG

Covid 19 merupakan ancaman kesehatan global dan situasi pandemik di seluruh dunia. WHO (*World Health Organisation*) mendeklarasikan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) sebagai kedaruratan Kesehatan masyarakat (WHO, 2020). Meningkatnya kasus tidak hanya menjadi persoalan dunia Indonesia juga merupakan salah satu negara yang merasakan dampak virus Corona. Virus Corona Covid 19 mengenai semua kelompok umur dengan angka kematian tertinggi 95% berada pada lansia dengan rentang usia 60 tahun atau lebih. Kerentanan lansia yang meninggal karena Covid pada beberapa negara yaitu Malaysia dengan jumlah 62,6%, Brazil 85%, Italia 95%, Spanyol 95,5%, dan Tiongkok 80% (Li 2020), sedangkan di Indonesia jumlah data lansia yang meninggal karena Covid mencapai 14,67% (Hidayati, 2020). Studi terhadap beberapa pasien penderita covid 19 di China menunjukkan fakta bahwa tingkat risiko penularan dan kematian (*fatality rates*) pada pasien lansia lebih tinggi dibandingkan dengan pasien pada katagori muda (Liu et al., 2020). Hal ini artinya dengan bertambahnya usia seseorang berpengaruh secara signifikan terhadap risiko kematian (Leung, 2020), jumlah kasus dan risiko meningkat seiring dengan bertambahnya usia (Davies et al., 2020). Hal ini perlu diwaspadai mengingat jumlah lansia di Indonesia yang cukup tinggi yaitu lebih dari 7% dari yang ditetapkan WHO (Ezalina et al., 2019).

*Ageing population* yang sedang dihadapi Indonesia saat ini ditandai dengan presentase lanjut usia (lansia) yang mencapai 10% pada tahun 2020.

Menurut Badan Pusat Statistik 2019 dari seluruh lansia yang ada di Indonesia, lansia muda (60-69 tahun) sebanyak 63,82%, selanjutnya diikuti lansia madya (70-79 tahun) sebanyak 27,68%, dan lansia tua (80 tahun) sebesar 8,5% (Kemenkes, 2019). Negara yang mengalami penuaan penduduk cenderung memiliki risiko penyebaran virus yang relatif cepat dan angka kematian yang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi di Cina menyebutkan sekitar 80%

menunjukkan gejala awal dengan sakit yang ringan. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan bertambahnya usia yang diiringi dengan meningkatnya kecenderungan untuk sakit dan keterbatasan fisik (*disable*)

karena penurunan kemampuan fisik yang sangat drastis (Gatimu et al., 2016). Peneliti *New York University* (NYU) dalam risetnya menemukan

bahwa usia dan penyakit kronis khususnya penyakit kardiovaskular, diabetes dan obesitas merupakan faktor yang dapat membuat tingkat infeksi pasien COVID-19 menjadi lebih berat (Gatimu et al., 2016). Dengan adanya jumlah lansia yang tinggi di Indonesia merupakan sebuah ancaman.

Meningkatnya pekerja usia produktif untuk mencari nafkah sehingga banyak anak yang meninggalkan orang tua di rumah bahkan ada yang mengirim ke panti karena tidak punya waktu untuk mendampingi dan merawat lansia (Ezalina et al., 2019). Jumlah lansia yang tinggal di panti 872 orang, lansia yang tinggal sendiri di pedesaan 10,10%, dan lansia yang

tinggal di perkotaan 8,74%. Di tinjau dari tempat tinggal lansia didapatkan lansia yang tinggal bersama pasangan 20,03%, tinggal dengan keluarga 27,03%, tinggal dengan tiga generasi 40,64%, dan lansia yang tinggal sendiri sebanyak 9,38%. Untuk kondisi kesehatan lansia menunjukkan 51,08% mengalami keluhan kesehatan dengan angka kesakitan 26,20% dan sebanyak 1400 lansia tidak memiliki Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (Statistika, 2019). Hal ini akan mempengaruhi kondisi kesehatan lansia dalam menjalani aktifitas dan kehidupan masa tuanya.

Dalam situasi bencana termasuk bencana wabah penyakit yang memakan waktu cukup lama, lansia yang hidup sendiri menjadi berisiko tinggi akibat terbatasnya sumber daya yang dimiliki (Anderson et al., 2020). Di seluruh dunia ketika seluruh fasilitas kesehatan tampak kewalahan menghadapi lonjakan pasien Covid 19, kelompok lansia sering kali berada pada posisi antrian yang sama dengan yang lainnya untuk mendapatkan tindakan perawatan kesehatan (Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2018). Adanya kebijakan *social distancing* berpengaruh pada kesehatan mental yang dipicu stress karena isolasi/pembatasan ruang gerak (Pradana et al., 2020). Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melaporkan dengan adanya pembatasan sosial, kelompok lansia yang tinggal sendiri akan terganggu mobilitasnya sehingga berdampak pada kendala komunikasi dalam menyampaikan keluhan penyakit sehingga mempersulit mitigasi risiko dan penyebaran informasi (United Nations, 2020). Pihak berwenang diharapkan segera melakukan beberapa tindakan pencegahan dengan segera menghentikan proses penularan virus ini.

Pada kondisi pandemi seperti ini lansia kadang sulit bisa memahami beberapa imbauan yang diberikan pemerintah terkait upaya menjaga diri agar tidak terpapar virus corona. Lansia sangat memerlukan perlindungan, dan akses terhadap informasi yang akurat, terutama terkait menjaga kesehatan fisik dan mental selama pandemik. Kehidupan lansia dapat terjaga apabila didukung dengan kesejahteraan dan kualitas hidup yang baik dimana lansia tetap sehat baik secara fisik, psikis dan sosial serta dapat produktif. Adanya pengetahuan yang memadai dan sikap yang mendukung akan secara langsung dapat mempengaruhi praktik pencegahan terhadap Covid 19 (Yousif et al., 2020). Memberikan pengetahuan melalui edukasi secara langsung kepada lansia dengan menggunakan media slide melalui LCD proyektor tentang tindakan pencegahan Covid 19 berupa cara memakai masker yang benar, cara mencuci tangan dan pentingnya menjaga jarak akan membantu dalam memberikan wawasan untuk mengatasi pengetahuan yang kurang tentang penyakit dan pengembangan strategi pencegahan untuk promosi kesehatan. Hal ini sesuai dengan himbauan pemerintah agar seluruh masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan.

Hal ini sejalan dengan pengabdian ini yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para lansia mengenai infeksi

virus Corona sehingga diharapkan menimbulkan kewaspadaan secara mandiri terhadap penyebaran dan perluasan infeksi virus Corona sehingga dapat diambil tindakan pencegahan secara dini.